

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM DI
BIDANG PANGAN PADA KABUPATEN LOMBOK UTARA PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE PERFORMANCE OF UMKM IN THE
FOOD SECTOR IN NORTHERN LOMBOK DISTRICT DURING THE COVID-19
PANDEMIC**

Anna Apriana Hidayanti^{1*}, Eka Nurmindia Dewi Mandalika²

^{1,2}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Indonesia

*Email penulis korespondensi: anna_apriana@unram.ac.id

ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kecanggihan teknologi, partisipasi manajemen, kemampuan teknik pemakai, dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di bidang pangan pada Kabupaten Lombok Utara pada masa pandemi covid-19. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang meliputi data skor jawaban kuesioner yang terkumpul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 31 UMKM. Metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan kecanggihan teknologi, kemampuan teknik pemakai dan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Untuk menguji koefisien determinasi, nilai *adjusted R2* adalah kinerja UMKM dipengaruhi oleh kecanggihan teknologi, kemampuan teknik pemakai dan penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 38%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 68,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: kecanggihan teknologi, kemampuan teknik pemakai, kinerja UMKM, partisipasi manajemen, penerapan sistem informasi akuntansi.

ABSTRACT

The main objective of this study was to analyze the effect of technological sophistication, management participation, user technical skills, and the application of accounting information systems to the performance of MSMEs in the food sector in North Lombok Regency during the co-19 pandemic. The type of data used is quantitative data which includes data on the score of the collected questionnaire answers. The method used in this research is purposive sampling method. The sample that met the criteria in this study was 31 MSMEs. The data processing methods used are descriptive analysis, validity test, reliability test, classical assumption test, multiple regression analysis, coefficient of determination test, F test, and t test. The results showed that technological sophistication, user technical ability and application of accounting information systems had a positive and significant effect on MSME performance. To test the coefficient of determination, the adjusted R2 value is that the performance of MSMEs is influenced by technological sophistication, technical capabilities of users and the application of accounting information systems by 38%, while the remaining 68.4% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: technological sophistication, user technical capabilities, MSME performance, management participation, accounting information system implementation.

PENDAHULUAN

Kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang direncanakan baik oleh pemerintah, swasta dan pelakunya usaha perorangan. (Abdul,2020). Berdasarkan rekapitulasi data Dinas Koperasi dan UMKM Nusa Tenggara Barat jumlah pelaku UMKM di Kabupten Lombok Utara dari tahun 2016-2018 sebanyak 1.385 UMKM. (Dinas Koperasi NTB, 2019).

Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lombok Utara (KLU) dinilai ikut berkontribusi besar bagi pembangunan ekonomi, khususnya ekonomi masyarakat, terutama UMKM dibidang olahan pangan yang mengambil peran cukup besar dalam pengembangan umkm di Kabupaten Lombok Utara sperti kerupuk tempe, kerupuk keripik singkong maupun jagung serta berbagai olahan pangan lain. Bentuk perhatian diberikan dalam upaya pengembangan sektor UMKM antara lain, melalui mendorong tumbuhnya Wirausaha Baru (WUB) dengan jenis usaha pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan, sehingga dapat disimpulkan bahwa UMKM dari tahun ke tahun semakin banyak dan berkembang. Namun, pada awal tahun 2020 pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia yang telah mengakibatkan jatuhnya perekonomian nasional. Pandemi Covid-19 semakin mengancam perekonomian di Indonesia, akibat pandemi ini, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk membatasi ruang gerak penularan Covid-19 dengan berbagai cara, termasuk melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga para karyawan, siswa, hingga mahasiswa melakukan proses kegiatan belajar-mengajar dan bekerja melalui daring atau online. Tak terkecuali di Nusa Tenggara Barat (NTB), dampaknya pun terlihat sangat jelas. Sejak wabah ini muncul awal Februari 2020 lalu, satu per satu toko, retail, jasa pariwisata, UMKM/IKM di NTB menutup operasionalnya. Hal ini mengakibatkan banyaknya karyawan yang dirumahkan sehingga kinerja UMKM juga semakin menurun (Poskotantb.com, 2020).

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM diantaranya adalah pengaruh faktor internal dan eksternal. Keberhasilan tergantung dari kemampuan dalam mengelola kedua faktor ini melalui analisis faktor lingkungan serta pembentukan dan pelaksanaan strategi usaha. Maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang keadaan kinerja UMKM terutama yang bergerak dalam bidang pangan di masa pandemi Covid-19. (Aisidiktya dan Prastiwi, 2018).

Tantangan internal bagi UMKM terutama dalam pengembangannya mencakup aspek yang luas yakni peningkatan kualitas sumber daya manusia, kemampuan manajemen, organisasi dan teknologi, kompetensi kewirausahaan, akses yang lebih luas terhadap permodalan, informasi pasar yang transparan, faktor input produksi lainnya, dan iklim usaha yang sehat dan mendukung inovasi, kewirausahaan, praktek bisnis, serta persaingan yang sehat. Faktor eksternal meliputi jaringan sosial, legalitas, dukungan pemerintah, pembinaan, teknologi, dan akses kepada informasi. Keberhasilan akan tercapai jika adanya kesesuaian antara faktor internal dengan faktor eksternal melalui penerapan cara yang tepat (Ratnaningsih dan Agung, 2014).

Kondisi UMKM Sebelum COVID dialami cukup baik oleh hampir seluruh pelaku usaha. Namun, sejak wabah Covid-19 muncul awal Maret 2020 lalu, satu per satu toko, retail, jasa pariwisata, UMKM/IKM di NTB khususnya di Kabupaten Lombok Utara menutup operasionalnya, hal ini mengakibatkan banyaknya karyawan yang dirumahkan sehingga kinerja UMKM juga semakin menurun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari kecanggihan teknologi, partisipasi manajemen kemampuan teknik pemakai dan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM dibidang pangan di kabupaten Lombok Utara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif dalam penelitian ini melihat pengaruh variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal), sehingga terdapat variabel independen dan dependen dalam penelitiannya (Sugiono, 2017). Dari kedua variabel tersebut kemudian dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini ingin melihat pengaruh variabel kecanggihan teknologi, partisipasi manajemen, kemampuan teknik pemakai, dan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Lombok Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM yang terdapat pada kabupaten Lombok Utara. Jumlah populasi yang diambil sebanyak 83 dan jumlah sampel yang diambil yaitu sebanyak 31 dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih berdasarkan kategori, kriteria atau yang dapat menjawab permasalahan atau pertanyaan dalam penelitian. Sedangkan metode pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling*, yaitu teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014). Kriteria sampel pengambilan objek penelitian yaitu:

Tabel 1. Jumlah Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah UMKM
UMKM yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi dengan bantuan komputer untuk pencatatannya yang lebih dari satu tahun dan perkembangannya baik.	83
Telah membangun usaha lebih dari 3 (tiga) tahun.	(34)
Aset diatas Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah)	(18)
Total sampel	31

Sumber Data : Berdasarkan data yang telah di klsifikasikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan atau tidak yang terdapat pada model regresi yang dilakukan pada penelitian ini yang dimana meliputi uji normalitas data, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Wijiantoro, 2018). Berikut merupakan hasil dari masing-masing uji tersebut:

Berdasarkan output hasil uji normalitas data dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) diperoleh nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0,166. Nilai

tersebut berada di atas tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Bahwa nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi antarvariabel independen atau model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan. Namun terdapat *excluded variables* pada variabel partisipasi manajemen. Excluded variables adalah variabel yang dikeluarkan dari model analisis. Variabel ini dikeluarkan dari model analisis untuk menghindari terjadinya multikolinearitas antar variabel independen. Namun bukan berarti variabel tersebut tidak mempengaruhi variabel dependen, tapi karena kehadiran variabel-variabel lain yang mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama sehingga variabel tersebut menjadi kurang berpengaruh terhadap variabel dependen. Akibatnya variabel tersebut dikeluarkan dari model. Tujuan eliminasi variabel adalah untuk mendapatkan model terbaik dengan standar error yang kecil. Standar error yang kecil bisa ditandai dengan tidak terjadinya multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk memperkirakan nilai variabel terikat jika nilai variabel bebas mengalami perubahan baik peningkatan maupun penurunan agar diketahui arah hubungan positif atau negative (Priyatno, 2013). Adapun hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Uji Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.085	5.773		1.054	.301
Kecanggihan Teknologi	.226	.134	.307	1.687	.103
Kemampuan Teknik Pemakai	.299	.191	.274	1.564	.130
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	.280	.168	.263	1.668	.107

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS 25

Dari Tabel 4.13 di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

$$= 6,085 + 0,226X_1 + 0,299X_2 + 0,280X_3 + \varepsilon$$

Hasil pengujian persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 6.085 mempunyai arti apabila semua variabel independen lebih dari nol maka kinerja UMKM bernilai positif.
2. Kecanggihan teknologi (X_1) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,226 artinya setiap kenaikan kecanggihan teknologi sebesar 1 satuan maka nilai dari nilai kinerja UMKM akan mengalami peningkatan

sebesar 0,226 poin dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap atau *ceteris paribus*.

3. Partisipasi manajemen (X2) terjadi multikolinearitas, sehingga secara otomatis variabel partisipasi manajemen di keluarkan.
4. Kemampuan teknik pemakai (X3) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,299, artinya setiap kenaikan kebijakan deviden sebesar 1 satuan maka nilai reaksi pasar akan mengalami peningkatan sebesar 0,299 poin dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap atau *ceteris paribus*.
5. Penerapan sistem informasi akuntansi (X4) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,280, artinya setiap kenaikan keputusan investasi sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,280 poin dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap atau *ceteris paribus*.

Uji Signifikan Parsial (Uji statistik t)

Selanjutnya dilakukan pengujian dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan tingkat signifikansi 5% dan degree of freedom (df) = $n - k$. Berdasarkan rumus derajat kebebasan (degree of freedom/df) $df = 31 - 4 = 27$ maka di peroleh t table sebesar 1,703. Dimana apabila t hitung < t tabel, maka hipotesis diterima, dengan kata lain variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya jika t hitung > t tabel maka hipotesis ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Uji Signifikan Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.085	5.773		1.054	.301
Kecanggihan Teknologi	.226	.134	.307	1.687	.103
Kemampuan Teknik Pemakai	.299	.191	.274	1.564	.130
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	.280	.168	.263	1.668	.107

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS 25

Berdasarkan Tabel di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kecanggihan teknologi secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai kinerja UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung yaitu 1,687 < dari t tabel yaitu 1,701, dan tingkat signifikan variabel kecanggihan teknologi sebesar 0,103 > dari 0,05. Dapat disimpulkan hipotesis H_0 diterima.
2. Variabel kemampuan teknik pemakai secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung yaitu 1,564 < dari t tabel yaitu 1,706, dan tingkat signifikan variabel kemampuan teknik pemakai sebesar 0,130 > dari 0,05. Dapat disimpulkan hipotesis H_0 diterima.

3. Variabel penerapan sistem informasi akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai kinerja UMKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung yaitu $1,668 <$ dari t tabel yaitu $1,706$, dan tingkat signifikan variabel penerapan sistem informasi akuntansi sebesar $0,107 >$ dari $0,05$. Dapat disimpulkan hipotesis H_0 diterima.

Uji Signifikan Simultan (Uji statistik f)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama menjelaskan variabel dependen. Analisis uji f dilakukan dengan membandingkan f hitung dan f tabel. Namun sebelum membandingkan nilai f tersebut, harus ditentukan nilai f tabel dan f hitung. Untuk menentukan kedua nilai tersebut terlebih dahulu mengetahui tingkat signifikannya dan derajat kebebasan (*degree of freedom*) = $df_1 (N_1) = k - 1$ dan $df_2 (N_2) = n - k$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Berdasarkan rumus derajat kebebasan (*degree of freedom/df*) $df_1 = 4 - 1 = 3$ dan $df_2 = 31 - 4 = 27$. Adapun nilai alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar $0,05$ dan nilai f tabel sebesar $2,96$. Adapun hasil uji f dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Statistik f ANOVA (a)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	190.693	3	63.564	7.116	.001 ^b
	Residual	241.178	27	8.933		
	Total	431.871	30			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Pemakai, Kecanggihan Teknologi

Sumber: Data Primer diolah dari SPSS 25

Dari Tabel 4.15 tersebut, diketahui bahwa nilai f hitung $7,116 >$ f tabel $2,96$ atau signifikan sebesar $0,001 <$ $0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kecanggihan teknologi, kemampuan teknik pemakai dan penerapan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai kinerja UMKM. Analisis lengkap terkait uji statistik f dapat dilihat pada Lampiran 6.

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Terhadap Kinerja UMKM

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh signifikan kecanggihan teknologi terhadap kinerja UMKM di kabupaten Lombok Utara, untuk menganalisis pengaruh signifikan partisipasi manajemen terhadap kinerja UMKM di kabupaten Lombok Utara, untuk menganalisis pengaruh signifikan kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja UMKM di kabupaten Lombok Utara, dan untuk menganalisis pengaruh signifikan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di kabupaten Lombok Utara.

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu kecanggihan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Jumlah pernyataan yang diberikan kepada responden terkait kecanggihan teknologi sebanyak 7 pernyataan. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan uji statistik t . Uji statistik t untuk variabel kecanggihan teknologi diperoleh nilai t hitung sebesar $1,687$. Nilai ini lebih kecil dari

nilai t tabel sebesar 1,706. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,103 lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Lombok Utara.

Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap Kinerja UMKM

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini yaitu kemampuan teknik pemakai berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Jumlah pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 7 pernyataan. Rata-rata responden menjawab setuju semua pernyataan yang berkaitan dengan kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja UMKM. Kemampuan yang berkaitan dengan teknik pemakai berupa kemampuan menyelesaikan tugas yang lebih baik dan lebih cepat dengan menggunakan komputer, kemampuan dalam memperbaharui system dengan menggunakan system terbaru, kemampuan dalam melakukan berbagai pekerjaan menggunakan aplikasi sistem, kemampuan dalam beradaptasi dengan aplikasi system komputer terbaru, dan kemampuan dalam melakukan perbaikan pada sistem jika mengalami masalah.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan uji statistik t. Uji statistik t untuk variabel kemampuan teknik pemakai diperoleh nilai t hitung sebesar 1,564 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,706. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,130 lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Lombok Utara. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diberikan oleh responden terkait kemampuan teknik pemakai sebesar 4,33. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan yang diberikan. Akan tetapi meningkatnya kemampuan teknik pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan karena kemampuan teknik tidak memberikan dorongan kepada pemakai fokus dalam penerapannya dan pemakai sistem informasi yang tidak memiliki kemampuan teknik yang baik. Kecanggihan teknologi yang ada tidak akan ada artinya jika dalam perencanaan sistemnya tidak memperhatikan faktor manusia sebagai pemakainya, maka dapat dipastikan akan terjadi banyak hambatan yang disebabkan adanya ketidaksesuaian antara teknologi yang digunakan dengan pemakainya.

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini yaitu penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Jumlah pernyataan yang diberikan kepada responden sebanyak 7 pernyataan. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan uji statistik t. Uji statistik t untuk variabel penerapan sistem informasi akuntansi diperoleh nilai t hitung sebesar 1,668 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,706. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,107 lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Lombok Utara.

Penerapan sistem informasi akuntansi secara signifikan dapat memberikan pengaruh timbulnya risiko salah saji material dalam laporan keuangan. Secara khusus, sistem informasi yang dirancang dengan baik dan secara efektif beroperasi harus

menyediakan data akuntansi yang dapat dipercaya, sementara sistem yang dirancang dengan buruk akan memberikan hasil sebaliknya. Ketika berkembangnya UMKM dan meningkatnya kebutuhan akan informasi. Akan tetapi, faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM yang terdapat pada Kabupaten Lombok Utara, artinya bahwa responden menyatakan dengan menggunakan sistem, tugas yang dikerjakan tidak terlalu mudah untuk dipahami, sistem komputer tidak memudahkan pekerjaan, dan sistem informasi akuntansi juga tidak meningkatkan kinerja UMKM.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa rata-rata skor yang diberikan oleh responden terkait penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 4,17. Hal ini menunjukkan bahwa responden setuju dengan pernyataan yang diberikan. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM (Harahap dan Ainsyah, 2017).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecanggihan teknologi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.
2. Kemampuan teknik pemakai secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.
3. Penerapan sistem informasi akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H.,(2020). *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju*. GROWTH: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan p-ISSN: 2621-3842, e-ISSN: 2716-2443 Volume 1, No. 2, 2020.
- Aisidiknya, F., & Prastiwi, S. K. (2018). *Pengaruh Faktor Eksternal Dan Faktor Internal Terhadap Kinerja Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Counter Handphone Di Kecamatan Kartasura* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Surakarta).
- Dinas Koperasi NTB. (2019). *Profile UMKM Per Kabupaten Kota Se NTB 2018-2019*. Diunduh di <https://diskop.ntbprov.go.id/profile-umkm-per-kabupaten-kota-se-ntb-2018-2019/>. (diakses Senin, 09 Januari 2023).
- Duwi, P., (2013). *Olah Data Statistik dengan Program PSPP*. Yogyakarta: MediaKom.
- Fani, L. N. Y., Darmawan, N. A. S., SE, A., & Purnamawati, I. G. A. (2015). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara (Kantor Pusat)*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 3(1).
- Harahap, Y. R., & Ainsyah, N. (2017). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Sentra Bank Sumut*. Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 1(1).
- Hardiansyah, H. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ishnainy A. K. (2015). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu* (Studi Pada PT. Kereta Api Indonesia Persero)

- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama Cetakan Keenam*. BPFE. Yogyakarta.
- Mila, M. (2016). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Dan Banten)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Unpas Bandung).
- Peneliti Lombok *Research Center* (2020) Maharani : *Kapan UMKM Di NTB Naik Kelas?* Diakses di <https://www.postkotantb.com/2020/04/terancam-bangkrut-karena-corona.html>. (diakses Senin, 09 Januari 2023).
- Romney, M. and Steinbart. (2012). *Accounting Information System* (12th Edition). London: Prentice Hall.
- Ratnaningsih, K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). *Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi*. E-Jurnal Akuntansi, 6(1), 1-16.
- Santoso., S., (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sonia, S. (2014). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Bondowoso*.
- Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijiantoro. (2017). *Pengaruh Perataan Laba Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Reaksi Pasar Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2015*. *Jurnal Fakultas Ekonomi 2017*, 1-14.